

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian pada hakikatnya merupakan wahana untuk menemukan kebenaran melalui metode tertentu. Oleh karena itu, metode adalah suatu hal yang sangat penting, karena dengan metode yang baik dan benar akan memungkinkan tercapainya suatu tujuan. Aminah Roikan mengungkapkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian.¹

Adapun metode dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dari suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan makna.² Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini sebagaimana menurut Bogdan dan Biklen dalam Anggito bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bercirikan datanya lebih bersifat deskriptif. Data yang

¹ S. Aminah dan Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 65.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.³

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu yang berkesinambungan.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMP Negeri 26 Padang, yang beralamat di jl. Perwira kayu kalek, batipuh Panjang, kec. Koto tangah.

Alasan peneliti memilih sekolah ini ini dikarenakan ada upaya-upaya dari sekolah untuk menanamkan nilai-nilai yang berlandaskan tauladan dari Nabi Muhammad SAW seperti adanya muhadharah pada setiap minggu kemudian dalam proses pembelajaran PAI pendidik tidak hanya memberi pengarahan dalam aspek kognitif dan psikomotorik tetapi juga afektif dengan metode keteladanan, pembiasaan, penanaman kedisiplinan, tanya jawab, diskusi, dan praktik. Sehingga adanya keseimbangan antara pengetahuan, keterampilan dan sikap dari peserta didik.

Sekolah tersebut memiliki keunikan-keunikan dibandingkan dengan lembaga pendidikan lain yang berada di kecamatan Kalisat yaitu:

1. Kegiatan tadarus pada tiap hari sebelum pembelajaran di mulai

³ *Ibid.* Anggito dan Setiawan, hlm. 10

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research Development* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 17

2. Kegiatan muhadharah pada setiap minggu
3. Kegiatan tahfidz pada setiap minggu
4. Kegiatan memperingati hari besar keagamaan yaitu dengan lomba adzan, tiba' dan kebersihan;
5. Guru PAI dalam mengevaluasi mengutamakan aspek akhlak

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subyek penelitian dengan teknik purposive. karena purposive merupakan cara pengambilan informan yang akan menjadi responden dalam penelitian yang berdasar pada kriteria dan pertimbangan, serta tujuan tertentu.⁵ Pertimbangan berdasarkan dianggap yang paling mengetahui sesuai fokus yang diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut subyek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 26 Padang
2. Waka kurikulum SMP Negeri 26 Padang
3. Guru PAI kelas VII, VIII, dan IX MTs SMP Negeri 26 Padang
4. Siswa kelas VII, VIII, dan IX MTs SMP Negeri 26 Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data maka tidak

⁵ Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), hlm. 96.

akan memperoleh sebuah data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi

1. Teknik Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif artinya peneliti hadir, mengamati dan merekam kegiatan yang diteliti dari suatu tempat di luar kegiatan atau post observation.⁶ Jadi peneliti hanya sebatas menjadi pengamat saja tanpa mengikuti kegiatan dari objek yang diteliti.

Data yang diperoleh peneliti melalui teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi pendekatan profetik (berdoa sebelum memulai dan menutup pembelajaran PAI, diskusi kelompok dan tanya jawab)
- b. Evaluasi pendekatan profetik (praktek salat dan guru mengamati perilaku siswa saat pembelajaran PAI)

2. Teknik Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu yang akan ditanyakan kepada responden tetapi juga ada pertanyaan dadakan yang harus diberikan.⁷ Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Ketika melakukan

⁶ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 62

⁷ Ibid. Suwendra, 56.

wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data mengenai Implementasi Pendidikan Profetik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Padang.

Antara lain Kepala Madrasah, Wakil Kurikulum, Guru mata pelajaran PAI kelas VII, VIII dan IX serta siswa-siswi kelas VII, VIII dan IX di SMP Negeri 26 Padang.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani atau benda mati. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari teknik wawancara dan teknik observasi. Karena hasil wawancara dan observasi akan lebih akurat jika didukung oleh adanya dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai visi misi, tujuan visi misi, sejarah berdiri, tata tertib, indikator sikap spiritual dan sosial, kriteria penilaian sikap spiritual dan SMP Negeri 26 Padang.

⁸ Opcit. Sugiyono, *Metode Penelitian*, 124.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, dan tidak berbunyi. Jadi analisis data adalah proses menganalisis untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dan menghasilkan kesimpulan yang benar. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Melakukan wawancara semakin lama di lapangan, jumlah data yang terkumpul akan semakin banyak dan bervariasi. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menemukan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Observasi dilakukan pada saat jadwal pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII, VIII, dan IX dengan menggunakan pendidikan profetik. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan alat tulis kemudian hasilnya diketik rapi dalam bentuk tanya jawab. Dokumentasi diperoleh dari lembaga MTs Raudhatul `Ulum Peria Tasik.

2. Data Condensation (Kondensasi Data)

Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan tujuan penelitian. Data yang telah terpilih disederhanakan dan diringkas sesuai kebutuhan. Tahap berikutnya, adalah memadukan data yang tersebar berdasarkan klasifikasi variabel serta menelusuri setiap data untuk merekomendasikan jika diperlukan data tambahan. Selanjutnya peneliti melakukan abstraksi data kasar tersebut menjadi uraian singkat atau ringkasan.

Kondensasi data berarti merangkum, menilai hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Kegiatan yang dilakukan peneliti saat kondensasi data yaitu merangkum data berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kalisat Jember. Pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam. Tahap reduksi data yang selanjutnya yaitu peneliti memilah-milah data dari hasil wawancara dengan informan yang menjadi subyek penelitian dan data dari hasil dokumentasi.

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan men-display-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Ada tahap ini peneliti melakukan penyajian data, hal ini bertujuan agar data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Tahap penyajian data dilakukan setelah mereduksi data. Tahap pertama yang dilakukan dalam penyajian data yaitu, peneliti mengambil data-data yang sudah direduksi tentang implementasi pendidikan profetik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru kelas VII, VIII, dan IX.

4. Conclusion Drawing/Verivication

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan yang kredibel adalah jawaban atas perumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Dalam kesimpulan dikemukakan secara singkat dan padat tentang kebenaran dan terbuktinya suatu hipotesis atau sebaliknya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁹

⁹ *Ibid.* Sugiyono, hlm. 253

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan data-data tentang implementasi pendidikan profetik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam oleh guru kelas yang telah dikumpulkan selama proses penelitian.

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan data-data tentang implementasi pendidikan profetik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam oleh guru kelas yang telah dikumpulkan selama proses penelitian.

F. Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (credibility) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Karena triangulasi memiliki peran yang bagus untuk memudahkan peneliti dalam menguji keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

¹⁰ Deny Nofriansyah, Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 12.

1. Triangulasi Sumbe

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber. Dalam hal ini penulis akan mendeskripsikan, mengkategorisasikan, mana pandangan yang sama maupun berbeda dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam kelas VII, VIII dan IX serta siswa-siswi kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 26 Padang.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk membuktikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena pengecekan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik memiliki tingkat kredibilitas yang cukup bagus sehingga peneliti memandang kedua komponen keabsahan data ini dapat memunculkan validitas data yang akan diperoleh.

¹¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 121



UIN IMAM BONJOL
PADANG